

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Pada Saham Perusahaan LQ 45 Periode Agustus 2009 – Januari 2012 dan  
Periode Agustus 2012 – Januari 2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro


Disusun oleh:  
**ADITYA KRISNAMURTI**  
NIM. 12030111130126

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aditya Krisnamurti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130126  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/AKUNTANSI  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
LQ 45** (Studi Pada Saham LQ 45 Periode Agustus  
2009 – Januari 2012 dan Periode Agustus 2012 –  
Januari 2015)  
Dosen Pembimbing : Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, SE.,MSi.,Akt.

Semarang, 25 Mei 2016  
Dosen Pembimbing,

  
(Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, SE.,MSi.,Akt)  
**NIP.19730803200012200**

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Aditya Krisnamurti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130126  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
LQ 45** (Studi Pada Saham LQ 45 Periode Agustus  
2009 – Januari 2012 dan Periode Agustus 2012 –  
Januari 2015)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Juni 2016**

Tim Penguji :

1. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, SE.,MSi.,Akt. (.....)

2. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. (.....)

3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya, Aditya Krisnamurti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 (Studi Pada Saham LQ 45 Periode Agustus 2009 – Januari 2012 dan Periode Agustus 2012 – Januari 2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau penulisan dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Mei 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Aditya Krisnamurti)  
**NIM. 12030111130126**

## **ABSTRACT**

*The aims of this research are to determine: (1) The effect of CSR disclosure on stock prices of companies (2) The effect of companies types in environmentally sensitive industries to the relationship between disclosure of CSR and stock prices. (3) The difference of stock prices in before and after the enactment of Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Corporate Social Responsibility Limited Liability Company.*

*The population of this report is a company that consistently in LQ 45 on period August 2009 – January 2012 and August 2012 – January 2015. This report uses purposive sampling methods in collecting data. There are 17 companies that are consistent in the distribution of the two periods, or the total amount about 102 companies in six years of observation. The method of analysis in this research is multiple regression analysis, moderated regression analysis, and paired sample t-test.*

*The result of this research shows that the disclosure of CSR significantly influences the company's stock price LQ 45. The types of companies that are sensitive to the environment as a moderating variable can not affect the relationship of CSR disclosure and stock prices. The implication of CSR disclosure on stock price of companies at LQ 45 is higher after the enactment of Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Corporate Social Responsibility Limited Liability Company.*

*Keywords: CSR, Stock price, Type of Company, Environmentally Sensitive Industries.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) Pengaruh pengungkapan CSR terhadap harga saham perusahaan (2) Pengaruh jenis perusahaan pada industri sensitif terhadap lingkungan terhadap hubungan pengungkapan CSR dan harga saham (3) Perbedaan harga saham sebelum dan sesudah berlakunya PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten berada pada LQ 45 periode Agustus 2009 - Januari 2012 dan Agustus 2012 – Januari 2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 17 perusahaan yang konsisten dalam pembagian dua periode tersebut, atau total berjumlah 102 perusahaan dalam enam tahun amatan. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda, *moderated regression analysis*, dan *paired sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45. Jenis perusahaan yang sensitif terhadap lingkungan sebagai variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan harga saham. Pengaruh penerapan CSR terhadap harga saham setelah berlakunya PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas lebih tinggi dibandingkan sebelum berlakunya undang-undang tersebut.

Kata kunci : CSR, Harga Saham, Jenis Perusahaan, Industri Sensitif Terhadap Lingkungan

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Lebih baik menulis dan jadi sampah, daripada tidak menulis dan jadi sampah di pikiran”* (Prof. Dr. Mubyarto)

*“Hal-hal yang akan menghancurkan kita adalah: politik tanpa prinsip, kebahagiaan tanpa nurani, kekayaan tanpa kerja keras, kecerdasan tanpa karakter, bisnis tanpa moralitas, ilmu pengetahuan tanpa kemanusiaan, dan ibadah tanpa pengorbanan”*  
(Prof. Dr. J.E. Sahetapy, S.H., M.A.)

*“Telitilah olehmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dengan keadaan itu Allah akan membuka pikiranmu”* (Q.S. Yunus :101)

### **SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :**

- Orang tuaku tercinta (Bapak Dadi Sumbono dan Ibu Rini Lestari)
- Saudaraku tersayang (Herjuno Satriadi dan Cantik Sitta Devayani)
- Dzakiyatul Lutfi’ah Dahlan yang selalu menyemangati dan mendoakanku
- Sahabat – sahabat terbaikku (Frendy Dimas dan Kusuma Aji)

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 (Studi Pada Saham LQ 45 Periode Agustus 2009 – Januari 2012 dan Periode Agustus 2012 – Januari 2015)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Dalam penelitian ini, banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, arahan, kritik, dorongan semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, SE., MSi., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan waktu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan dedikasi kepada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang dapat dibanggakan.

3. Prof. H. Imam Ghazali, Mcom., Akt, Ph.D. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam studi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Diponegoro.
5. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku Bapak Dadi Sumbono dan Ibu Rini Lestari, kedua saudaraku Herjuno Satriadi dan Cantik Sitta Devayani, serta nenekku Napsiah atas kasih sayang yang tulus, perhatian, pengorbanan, yang begitu besar serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk penulis.
7. Sahabat-sahabat alamku (Dimas, Temon, dan Uma) yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman seperjuangan selama kuliah dan penyusunan skripsi Rasis, Reza, Mukti, Alwin, Saut dan Aziz yang memberikan informasi, semangat dan bantuan kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala

kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, Mei 2016  
Penulis

(Aditya Krisnamurti)  
NIM. 12030111130126

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 Teori Stakeholder.....	12
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signaling</i> ).....	13
2.1.3 Teori Keagenan ( <i>Agency</i> ) .....	15
2.1.4 Tanggungjawab Sosial Perusahaan.....	16
2.1.5 Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan.....	19
2.1.6 <i>GRI Guidelines</i> .....	22
2.1.7 Harga Saham.....	24
2.1.8 Penelitian Terdahulu.....	25
2.2 Kerangka Pemikiran.....	28
2.3 Perumusan Hipotesis.....	29
2.3.1 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Harga Saham.....	29
2.3.2 Jenis Usaha pada Industri Sensitif Terhadap Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Harga Saham.....	31
2.3.3 Harga Saham Lebih Tinggi Sesudah Penerapan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas .....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
3.1.1 Variabel Penelitian.....	34
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.2.1 Populasi Penelitian.....	38
3.2.2 Sampel Penelitian.....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Metode Analisis.....	40
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.3 Permodelan Ohlson Dengan Modifikasi.....	44
3.5.4 Chow <i>Test</i> .....	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Deskripsi Obyek.....	50
4.2 Analisis Data.....	58
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	58
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	61
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	62
4.2.2.4 Uji Heteroskedastitas.....	64
4.2.3 Analisis Regresi.....	67
4.2.4 Hasil Chow <i>Test</i> .....	69
4.2.5 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	70
4.3 Interpretasi Hasil.....	71
4.3.1 Pengujian Hipotesis.....	71
4.3.1.1 Hipotesis 1.....	71
4.3.1.2 Hipotesis 2.....	72
4.3.1.3 Hipotesis 3.....	73
4.3.2 Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan LQ 45 Periode Agustus 2009 – Januari 2012.....	50
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan LQ 45 Periode Agustus 2012 – Januari 2015.....	52
Tabel 4.3	Sampel Penelitian Periode Agustus 2009 - Januari 2012.....	54
Tabel 4.4	Sampel Penelitian Periode Agustus 2012 - Januari 2015.....	54
Tabel 4.5	Nama Perusahaan dan Luas Pengungkapan CSR Periode Agustus 2009 – Januari 2011.....	55
Tabel 4.6	Nama Perusahaan dan Luas Pengungkapan CSR Periode Agustus 2012 - Januari 2014.....	56
Tabel 4.7	Nama Perusahaan dan Harga Saham Saat <i>Closing Price</i> Tahun 2010 – 2015 Triwulan I.....	56
Tabel 4.8	Nama Perusahaan dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Pada Tahun 2009 – 2011 dan 2012 – 2014.....	57
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.10	Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.11	Tabel Durbin-Watson.....	63
Tabel 4.12	Uji Autokorelasi Model Regresi 1.....	63
Tabel 4.13	Uji Autokorelasi Model Regresi 2.....	64
Tabel 4.14	Uji Glejser Model Regresi 1.....	65
Tabel 4.15	Koreksi White Robust Standard Error Model Regresi 1.....	65
Tabel 4.16	Uji Glejser Model Regresi 2.....	65
Tabel 4.17	Koreksi White Robust Standard Error Model regresi 2.....	66
Tabel 4.18	Hasil Analisis Regresi Sederhana (variabel independen EPS).....	67
Tabel 4.19	Hasil Analisis Regresi Berganda Persamaan (Hipotesis) 1.....	68
Tabel 4.20	Hasil Analisis Regresi Berganda Persamaan (Hipotesis) 2.....	68
Tabel 4.21	Hasil Chow <i>Test</i> .....	69
Tabel 4.22	Tabel Distribusi F dengan Probabilitas 0,05.....	69
Tabel 4.23	Ringkasan Hasil pengujian Hipotesis.....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 1.....	28
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian 2.....	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas Model Regresi 1.....	61
Gambar 4.2 Uji Normalitas Model Regresi 2.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Peraturan PemerintahTerkait <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	85
Lampiran B Peraturan PemerintahTerkait <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	90
Lampiran C <i>Output</i> EViews 8.....	91
Lampiran D Uji Asumsi Klasik.....	92
Lampiran E Hasil Model Regresi.....	95
Lampiran F Hasil Uji Chow dan <i>Paired Sample T-Test</i> .....	96
Lampiran G Daftar Sampel Perusahaan.....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada zaman modern ini pembahasan mengenai permasalahan lingkungan dan masyarakat sosial menjadi isu yang penting dan seringkali menjadi pembahasan baik oleh pemerintah, organisasi pemerhati lingkungan, akademisi, pelaku usaha maupun oleh investor. Dunia mengalami pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat pada satu dasawarsa terakhir, termasuk Indonesia. Menurut data *World Bank* perekonomian Indonesia tumbuh sekitar 5 % hingga 6 %. Perkembangan ekonomi Indonesia ditandai dengan semakin meningkat dan bersaingnya industri dan perusahaan yang ada di dalam negeri.

Semakin bersaingnya perusahaan di era global ini tentu saja menuntut masing-masing perusahaan untuk dapat meningkatkan performa perusahaan, kinerja keuangan dan bagaimana caranya agar dapat menarik investor. Salah satu cara bagi perusahaan untuk menarik investor adalah dengan meningkatkan nilai saham. Nilai saham menjadi salah satu acuan bagi para investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Karena dengan semakin tingginya harga saham, maka perusahaan dinilai memiliki arus kas yang baik yang dapat memenuhi tanggung jawabnya pada investor untuk menyetorkan deviden yang sesuai dengan ekspektasi investor pada tingginya nilai saham perusahaan.

Namun dengan meningkatnya tuntutan bagi perusahaan untuk meningkatkan performanya, seringkali perusahaan mengabaikan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan masyarakat sosial di dalam perusahaan dan di sekitarnya. Pada akhirnya seringkali timbul dampak sosial yang negatif pada lingkungan dan masyarakat. Sebagai contoh, terjadinya bencana nasional kabut asap pada bulan Juli hingga awal November 2015 yang terjadi sebagai akibat pembakaran hutan dan lahan hijau karena adanya upaya perluasan lahan perusahaan perkebunan di Kalimantan dan Sumatera. Contoh kelalaian perusahaan tersebut yang mengabaikan aspek lingkungan dan sosial, mengakibatkan kerusakan dan dampak negatif hilangnya lahan hijau dan polusi udara yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Munculnya berbagai dampak negatif akibat aktivitas perusahaan membuka mata para investor dan calon investor bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan harus sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan dan masyarakat sosial di sekitarnya akibat aktivitas perusahaan tersebut.

Investor dan calon investor menganggap bahwa dampak negatif pada lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan bisa menjadi masalah bagi perusahaan dikemudian hari, dan hal ini berkaitan dengan resiko investasi yang harus dihadapi investor dan calon investor. Karena investor maupun calon investor cenderung tidak menyukai investasi pada perusahaan yang memiliki

resiko investasi yang tinggi. Kusumadilaga (2010) mengatakan bahwa masyarakat saat ini cenderung cerdas dalam memilih produk, mereka cenderung lebih memilih produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan *Corporate Social Responsibility*. Sebagai tanggapan dari kekhawatiran investor terhadap kinerja lingkungan dan sosial perusahaan, saat ini sudah banyak perusahaan yang menyadari pentingnya untuk memperbaiki dan memperhatikan aspek sosial beserta lingkungan. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Kusumadilaga (2010), menurut Eipstein dan Freedman (1994) investor perorangan tertarik pada informasi sosial perusahaan yang berupa keamanan, kualitas produk serta aktivitas lingkungan yang ada dalam laporan tahunan perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi alat bagi perusahaan selain sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial juga sebagai alat pemasaran produk perusahaan. Pengungkapan CSR terdiri dari informasi yang sebagian besar berisi informasi *non-financial* dan berhubungan dengan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Pengungkapan CSR di Indonesia dahulu dapat dilakukan secara sukarela oleh perusahaan, namun sejak ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012) oleh pemerintah, maka pengungkapan CSR oleh perusahaan kini bersifat *mandatory* atau wajib. Dimana dalam PP No. 47 Tahun 2012 secara spesifik pasal demi pasal mengatur tentang tanggung jawab sosial perusahaan sebagai berikut :

- Pasal 2 menyatakan : *“Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”*.
- Pasal 5 Ayat 2 menyatakan : *“Realisasi anggaran untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan sebagai biaya Perseroan”*.
- Pasal 6 menyatakan sebagai berikut : *“Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS”*.
- Dipertegas dengan Pasal 7 yang menyatakan : *“Perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”*

Setelah diterbitkannya PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, secara wajib perusahaan yang sesuai dengan yang dimaksud pada peraturan tersebut harus mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, hal ini diduga akan direspon positif oleh para investor dan calon investor karena menganggap perusahaan telah melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan sesuai dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan sehingga resiko investasi berkurang yang artinya investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Kenaikan permintaan akan saham perusahaan akan menyebabkan harga

saham akan naik, karena harga saham terbentuk dari adanya mekanisme transaksi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Italia, Fiori, *et al.* (2007) menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara parameter CSR dan harga saham, karena isu mengenai CSR dianggap merupakan hal baru dan sebagian besar investor memiliki persepsi yang rendah pada masalah CSR. Sejalan dengan hasil penelitian Fiori, *et al.* (2007) di Italia, penelitian yang dilakukan di Inggris oleh Murray, *et al.* (2006) menyatakan bahwa tidak ada hasil yang signifikan antara pengungkapan CSR dan harga saham perusahaan. Sedangkan menurut De Villiers dan Van Staden (2010) pengungkapan informasi lingkungan (merupakan salah satu bagian dari pengungkapan CSR) diinginkan oleh investor individu maupun investor institusi karena informasi tersebut akan berguna sebagai pertimbangan keputusan investasi. Hasil penelitian De Villiers dan Van Staden (2010) dan Fiori, *et al.* (2007) kontradiktif dan menunjukkan adanya perbedaan pandangan dari para investor dalam merespon pengungkapan CSR oleh perusahaan.

Penelitian serupa dilakukan oleh De Villiers dan Van Staden dua tahun berikutnya namun mengambil data dari populasi dan sampel yang berbeda yaitu dari Selandia Baru. De Villiers dan Van Staden (2012) menyatakan bahwa informasi lingkungan dianggap sebagai nilai relevan oleh investor individu. Investor percaya bahwa perusahaan harus bertanggung jawab atas dampak lingkungan mereka dan menunjukkan bahwa investor perlu informasi lingkungan untuk pengambilan keputusan investasi. Kesimpulan penelitian De Villiers dan Van Staden (2012)

didukung oleh Holm dan Rikhardsson (dalam De Klerk, *et al.* 2015) yang menyatakan bahwa informasi lingkungan dianggap investor sebagai informasi positif dari perusahaan yang sekaligus menciptakan nilai perusahaan bagi investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini tertarik pada hubungan antara pengungkapan CSR dan harga saham karena adanya hasil penelitian serupa yang beragam. Keberagaman hasil penelitian mungkin disebabkan berbagai alasan. Pertama, mungkin penggunaan data dari periode waktu yang berbeda dimana pengungkapan CSR mungkin tidak sesiap pada saat ini. Kedua, mungkin disebabkan penggunaan data dari negara-negara dimana struktur pemerintahan tidak selalu menunjukkan adanya hubungan pengungkapan CSR dan kinerja keuangan. Alasan yang terakhir mungkin disebabkan pengumpulan dan penggunaan data yang tidak *reliable* tentang data CSR.

Secara lebih spesifik penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan semakin tingginya pengungkapan CSR di Indonesia dengan harga saham yang semakin tinggi pada perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Terlebih sejak ditetapkannya PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menjadikan pelaporan CSR kini menjadi sesuatu yang wajib. Memang penelitian-penelitian serupa tentang CSR telah banyak dilakukan namun lebih banyak menguji hubungan CSR dan nilai perusahaan. Selain itu penelitian serupa tentang CSR dan harga saham di Indonesia masih terbatas dan mayoritas menguji pada perusahaan manufaktur, sehingga penelitian ini tertarik

untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.

Perusahaan - perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 dipilih sebagai sampel penelitian karena setiap perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 adalah perusahaan yang memiliki *ranking* saham enam puluh besar di pasar regular, sehingga kemungkinan besar menjadi pilihan utama investor untuk berinvestasi. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 adalah perusahaan dengan ukuran yang besar dan selalu dievaluasi kinerjanya oleh BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tiap semester (Februari-Juli) sehingga perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar selalu berusaha untuk bertahan dalam daftar LQ 45 sehingga motivasi pelaksanaan CSR semakin besar sebagai upayanya untuk tetap menarik minat investasi yang tinggi untuk bertahan dalam kriteria LQ 45.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah semakin tinggi pengungkapan CSR berpengaruh terhadap tingginya harga saham?
2. Apakah hubungan pengungkapan CSR dan harga saham semakin kuat pada perusahaan yang beroperasi pada industri yang sensitif terhadap lingkungan?
3. Apakah pengaruh pengungkapan CSR terhadap harga saham perusahaan sesudah penerapan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial

dan Lingkungan Perseroan Terbatas lebih tinggi dibandingkan sebelum penerapan PP tersebut?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham
2. Untuk menguji pengaruh jenis perusahaan yang beroperasi pada industri yang sensitif terhadap lingkungan terhadap pengaruh pengungkapan CSR dan harga saham.
3. Untuk menguji pengaruh CSR terhadap harga saham sesudah dan sebelum berlakunya PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perusahaan khususnya bagi para manajer perusahaan akan pentingnya pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Karena pengungkapan CSR diduga berpengaruh terhadap terhadap harga saham sehingga perusahaan dapat memiliki pertimbangan

pentingnya mengungkapkan CSR dalam laporan tahunannya untuk menarik minat para investor.

## 2. Investor

Diharapkan investor dapat mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan lingkungan dalam keputusan investasinya agar tidak hanya sekedar menilai perusahaan berdasarkan aspek keuangannya saja, namun dapat menilai perusahaan dari sisi pryoeksi jangka panjang karena perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang maksimal maka cenderung memiliki kinerja berkelanjutan yang baik, sehingga mengurangi resiko investasi investor di masa depan.

## 3. Masyarakat

Melalui penelitian ini masyarakat di sekitar perusahaan diharapkan semakin peduli dan sadar akan hak-hak yang harus mereka peroleh dari adanya aktivitas perusahaan, sehingga masyarakat juga dapat berperan aktif sebagai pengontrol aktivitas-aktivitas dan maupun dampak dari aktivitas perusahaan di sekitarnya.

## 4. Pemerintah dan Lembaga yang Berwenang

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi masukan bagi pemerintah maupun lembaga yang berwenang dalam mengawasi perusahaan dan kegiatan usaha seperti BAPEPAM dalam meningkatkan standar-standar kegiatan usaha yang berhubungan dengan lingkungan agar lebih baik. Juga

memberi masukan bagi IAI dalam menyusun aturan mengenai Akuntansi Lingkungan Hidup yang berlaku di Indonesia.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menerangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menerangkan tentang dasar-dasar teori yang didapat dari literatur-literatur serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini diterangkan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Oleh karena itu diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang akan digunakan.

##### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.